

## PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WENANG KOTA MANADO

Kristamuliana<sup>1</sup>, Valen Fridolin Simak<sup>2</sup>, Septriani Renteng<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi

Email: <sup>1</sup>kristamuliana@unsrat.ac.id, <sup>2</sup>valensimak@unsrat.ac.id, <sup>3</sup>septriani.renteng@unsrat.ac.id

### ABSTRAK

Peningkatan tekanan darah adalah salah satu kondisi yang sering dialami oleh lanjut usia (lansia). Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor terkait usia dan faktor risiko. Salah satu faktor risiko peningkatan tekanan darah pada lansia adalah kurangnya pengetahuan lansia mengenai tekanan darah itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan lanjut usia mengenai hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wenang Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Wenang Kota Manado. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, dan jumlah sampel sebesar 76 lansia. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dengan institutional based, yang mana peneliti mengambil sampel yang kebetulan bertemu di institusi (Puskesmas dan Posyandu). Instrumen yang digunakan adalah HK-LS (Hypertension Knowledge Level Scale). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia di wilayah kerja Puskesmas Wenang Kota Manado memiliki pengetahuan tentang hipertensi pada level baik sebesar 28,9% dan pengetahuan kurang sebesar 71,1%. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden sebagian besar berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 63,2% dan juga penderita hipertensi grade I dan II yang diyakini memiliki pengalaman yang baik tentang semua hal yang berkaitan dengan hipertensi hanya berjumlah 32,9%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan lanjut usia di Puskesmas Wenang Kota Manado mengenai hipertensi sebagian besar masih berada pada tingkat pengetahuan kurang.

**Kata Kunci:** Lanjut usia, Hipertensi, Pengetahuan.

### ABSTRACT

Increased blood pressure is a condition that is often experienced by the elderly. This condition can be caused by age related factors and risk factors. One of the risk factors for increasing blood pressure in the elderly is a lack of knowledge about blood pressure. The purpose of this study was to determine the description of knowledge of Elderly about hypertension in the Wenang Health Center Work Area, Manado City. The research design used is descriptive research with survey method, and the number of samples are 76 elderlies. The sampling technique used was institutional based accidental sampling, in which researchers took samples that happened to meet at institutions (Puskesmas and Posyandu). The instrument used is HK-LS (Hypertension Knowledge Level Scale). The results showed that the elderly in the working area of the Wenang Health Center Manado City had knowledge of hypertension at a good level of 28.9% and at a low level of 71.1%. This is because the level of education is mostly at a low level of 63.2% and also patients with hypertension grade I and II who are believed to have good experience on all matters related to hypertension only 32.9%. The conclusion of this study is that the knowledge of the elderly at the Manado City Health Center regarding hypertension is mostly still at the low level of knowledge.

**Keywords:** Elderly, Hypertension, Knowledge.

### 1. PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) adalah salah satu populasi rentan yang terus bertambah seiring dengan bertambahnya usia harapan hidup. Usia harapan hidup di dunia antara tahun 2000 – 2019 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 66,8 tahun pada tahun 2000 menjadi 73,3 tahun pada tahun 2019 (WHO, 2021). Populasi lansia di dunia menurut *World Population Prospect* semakin

meningkat. Diperkirakan pada tahun 2050 akan ada 1 (satu) lansia untuk setiap 6 (enam) orang, yang mana jumlah ini meningkat dari tahun 2019 dengan jumlah lansia adalah 1 (satu) untuk setiap 11 (sebelas) orang (United Nations Department of Economic and Social Affairs Population Division, 2019). Sementara itu di Indonesia, diproyeksikan pada tahun 2045 akan terjadi peningkatan jumlah lansia hingga 19,9%, meningkat dari

tahun 2020 yang berjumlah 10,7% (Girsang et al., 2021). Sementara itu, di Sulawesi Utara dilaporkan bahwa pada tahun 2020 penduduk usia lanjut berjumlah 12,08% (Barometer.co.id, 2021). Untuk Kota Manado sendiri pada tahun 2016 jumlah lansia kurang lebih 35.308 orang (BPS, 2017). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi petugas kesehatan untuk dapat tetap mengoptimalkan kesehatan lansia dan dapat mengontrol kondisi-kondisi yang rentan dialami oleh lansia termasuk hipertensi atau tekanan darah tinggi.

Penderita hipertensi di dunia terus meningkat, termasuk pada lansia. Di China, khususnya di distrik Channing dilaporkan prevalensi lansia yang menderita hipertensi sebesar 59,9% (Yang et al., 2017). Sementara itu, prevalensi hipertensi pada lansia di Raipur India sebesar 50% (Alam et al., 2015). Di Indonesia sendiri menurut hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi hipertensi pada usia 55 – 64 tahun sebesar 55,23%, usia 65 – 74 tahun sebesar 63,22% dan usia 75 tahun keatas sebesar 69,53%. Sementara itu, untuk Sulawesi Utara prevalensi hipertensi pada usia 55 – 64 tahun sebesar 36,87%, usia 65 – 74 tahun sebesar 45,04% dan usia 75 tahun keatas sebesar 46,92% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018; Riskesdas Sulawesi Utara, 2018).

Wenang adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Pusat Kota Manado, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara yang merupakan kecamatan terbesar dengan 12 (dua belas) kelurahan dengan jumlah lansia pada tahun 2020 – 2021 sebanyak 2.357 lansia. Sekitar 10,63% lansia di Kota Manado bermukim di Kecamatan ini dan sisanya tersebar di 10 Kecamatan lainnya. Kecamatan Wenang memiliki 1 (satu) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menjadi tempat warga termasuk lansia untuk memeriksakan ataupun mengontrol kesehatan. Pemegang Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Wenang menyatakan bahwa hipertensi menduduki urutan pertama sebagai penyakit yang paling banyak diderita warga Kecamatan Wenang hingga saat ini. Hasil pencatatan sepanjang tahun 2021 menunjukkan bahwa ada kurang lebih sebesar 34,8% lansia yang datang ke Puskesmas dengan kasus hipertensi.

Hipertensi pada lansia dapat terjadi karena 2 (dua) hal, antara lain perubahan terkait usia dan fakto rrisiko. Perubahan terkait usia adalah kondisi yang terjadi sebagai akibat dari penuaan sehingga tidak dapat diubah ataupun dimodifikasi, sedangkan faktor risiko adalah hal-hal yang masih mungkin untuk diubah atau dimodifikasi untuk mengontrol hipertensi ataupun mencegah komplikasi. Perubahan terkait usia pada fungsi kardiovaskuler lanjut usia seperti peningkatan kekakuan arteri serta berkurangnya elastisitas otot jantung dan pembuluh darah menyebabkan peningkatan kerentanan lansia terhadap hipertensi. Sementara itu, salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi pada lanjut usia adalah kurangnya pengetahuan tentang hipertensi itu sendiri (Allender et al., 2014; Miller, 2012; Webb & Inscho, 2007; Williams, 2012). Mengurangi ataupun memodifikasi faktor risiko adalah salah satu cara untuk mengurangi laju hipertensi pada lanjut usia, namun faktor-faktor tersebut dapat diubah, dikurangi ataupun dimodifikasi jika telah dilakukan identifikasi dan analisis dengan tepat. Oleh karena itu salah satu langkah awal untuk menekan faktor risiko hipertensi pada lanjut usia adalah dengan mengetahui tingkat pengetahuan lanjut usia mengenai hipertensi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lanjut usia di Wilayah Kerja Puskesmas Wenang Kota Manado tentang hipertensi.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Wenang Kota Manado. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Wenang Kota Manado berjumlah 2.357 lansia. Jumlah sampel yang akan diteliti diperoleh dari rumus penelitian *cross sectional* sebagai berikut:

$$n = \frac{4 p q}{d^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

p: propors ilansia penderita hipertensi Desember 2021 ( $109/2.357 \times 100\% = 0,05$ )

q:  $(1 - p) = (1 - 0,05 = 0,95)$

d: limit dari error (0,05)

$$n = \frac{4(0,05)(0,95)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,19}{0,0025} = 76$$

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yang mana responden diambil berdasarkan kunjungan ke Pelayanan kesehatan dalam hal ini Puskesmas Wenang, dan Posyandu lansia (*institutional based*) yang mana peneliti mengambil sampel dari lansia yang berkunjung ke institusi (Puskesmas) dan Posyandu Lansia. Kriteria sampel adalah lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara membacakan kuesioner kepada lansia yang bersangkutan. Adapun instrument yang digunakan adalah *HK-LS (Hypertension Knowledge Level Scale)*. Instrumen ini dikembangkan dan diuji pada tahun 2012 di Turki. Instrumen ini memiliki 22 item pertanyaan dengan 6 subdimensi. Adapun koefisien *Alfa Cronbach* untuk seluruh skala adalah 0,82 dan untuk sub-sub dimensi adalah defenisi 0,92, pengobatan 0,59, kepatuhan terhadap pengobatan 0,67, gaya hidup 0,77, diet 0,72 dan komplikasi 0,76 (Erkoc et al., 2012). Instrumen ini telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia pada tahun 2021 oleh Sri Wahyuni dari Program Studi Magister Ilmu Farmasi, Universitas Sumatera Utara (Wahyuni, 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Karakteristik (n=76)

No	Karakteristik	n	%
1	<b>Usia</b>		
	Lanjut Usia	35	46,1
	Lanjut Usia Muda	29	38,2
	Lanjut Usia Tua	11	14,5
	Usia sangat tua	1	1,3
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	29	38,2
	Perempuan	47	61,8
3	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	SD – SMP	48	63,2%
	SMA – PT	28	36,8%
4	<b>Tekanan Darah</b>		
	Normal	11	14,5
	Pre Hipertensi	40	52,6
	Hipertensi <i>grade I</i>	18	23,7
	Hipertensi <i>grade II</i>	7	9,2

*Data Primer 2022*

**Tabel 2.** Gambaran Pengetahuan tentang Hipertensi pada Lanjut Usia di Wenang Kota Manado (n= 76)

Faktor Risiko	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	22	28,9
Rendah	54	71,1
Total	76	100

*Data Primer 2022*

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sejumlah 71,1% memiliki pengetahuan rendah tentang Hipertensi.

#### 3.2 Pembahasan

##### Gambaran Pengetahuan tentang Hipertensi pada Lanjut Usia di Wenang Kota Manado

Pengetahuan lanjut usia mengenai hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Wenang Kota Manado menunjukkan bahwa sebagian besar 71,1% memiliki pengetahuan rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Malang yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia mengenai hipertensi berada pada level cukup dan kurang sebesar 65,4% dan hanya 34,6% yang berpengetahuan baik (Ina et al., 2018).

Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Semarang, Kab. Garut. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki pengetahuan yang masih rendah mengenai hipertensi, yaitu sebesar 45,5%, berpengetahuan cukup sebesar 36,4% dan hanya 18,1% yang berpengetahuan baik (Purnama et al., 2018).

Pengetahuan lansia mengenai hipertensi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh dua (dua) hal, yaitu pendidikan dan pengalaman. Responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan SD – SMP yaitu sebanyak 63,2%. Mubarak dalam bukunya tentang “Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan” menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan (Mubarak, 2007). Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai hipertensi pada lansia disebabkan karena responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan rendah yaitu SD dan SMP. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan  $p$  value = 0,008 (Putra & Podo, 2017).

Selain tingkat Pendidikan, hal lain yang diasumsikan memiliki peran dalam hasil penelitian ini adalah pengalaman. Hal ini disebabkan karena jumlah lansia yang menderita hipertensi grade I dan II dalam penelitian ini hanya 32,9% dan yang berada pada grade prehipertensi sejumlah 52,6%. Responden sejumlah 32,9% adalah responden yang berpengalaman dalam segala hal terkait dengan hipertensi sehingga diyakini bahwa pengalaman tersebut membuat para lansia memiliki pengetahuan yang baik mengenai hipertensi. Rendahnya pengetahuan responden mengenai hipertensi dalam penelitian ini salah satunya disebabkan karena jumlah penderita hipertensi dalam hal ini yang sudah memiliki pengalaman terkait hipertensi hanya 32,9%. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pengalaman (Mubarak, 2007). Lansia yang menderita hipertensi memiliki pengalaman yang berhubungan dengan informasi-informasi terkait hipertensi sehingga diyakini memiliki pengetahuan yang baik mengenai hipertensi dibandingkan dengan lansia yang tidak menderita hipertensi.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan lanjut usia di Puskesmas Wenang Kota Manado mengenai Hipertensi sebagian besar masih berada pada tingkat pengetahuan kurang.

#### REFERENSI

- Alam, N., Soni, G. P., Jain, K. K., Verma, S., & Panda, P. S. (2015). *Prevalence and determinants of hypertension in elderly population of Raipur city, Chhattisgarh*. 3(3), 568–573. <https://doi.org/10.5455/2320-6012.ijrms20150307>
- Allender, J. A., Rector, C., & Warner, K. D. (2014). *Community & Public Health Nursing: Promoting the Public's Health*. Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins.

- Barometer.co.id. (2021). *Lansia di atas 10%, Populasi Penduduk Sulut Menua*.
- BPS. (2017). *Jumlah Penduduk Kota Manado Menurut Kelompok Umur 2011-2016*. BPS. <https://manadokota.bps.go.id/statictable/2017/08/18/198/jumlah-penduduk-kota-manado-menurut-kelompok-umur-2011-2016.html>
- Erkoc, S. B., Isikli, B., Metintas, S., & Kalyoncu, C. (2012). *Hypertension Knowledge-Level Scale ( HK-LS ): A Study on Development , Validity and Reliability*. 1018–1029. <https://doi.org/10.3390/ijerph9031018>
- Girsang, A. P. L., Ramadani, K. D., Nugroho, S. W., Sulistyowati, N. P., Putrianti, R., & Wilson, H. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Ina, A. S., Yulifah, R., & Susmini. (2018). *Nursing News Volume 3, Nomor 3, 2018*. 3, 758–765.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. *Kemntrian Kesehatan RI*, 1–582. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Miller, A. C. (2012). *Nursing for Wellness in Older Adult (Sixth Edit)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Purnama, D., Witdiawati, & Suhendar, I. (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN LANSIA PENDERITA HIPETENSI TENTANG HIPERTENSI. *Jurnal Keperawatan AISYIAH*, 5(6), 79–97.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Riskesdas Sulawesi Utara. (2018). Laporan Provinsi sulawesi utara Riskesdas 2018. In *Dinas Kesehatan Sulawesi utara*. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3756>
- United Nations Department of Economic and Social Affairs Population Division.

- (2019). *World Population Ageing 2019: Highlights*. the United Nations.
- Wahyuni, S. (2021). *PENGEMBANGAN APLIKASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI*. Universitas Sumatera Utara.
- Webb, R. C., & Inscho, E. W. (2007). Age-Related Changes in the Cardiovascular System. *Hypertension in the Elderly, January*, 11–21. [https://doi.org/10.1007/978-1-59259-911-0\\_2](https://doi.org/10.1007/978-1-59259-911-0_2)
- WHO. (2021). *World Health Statistics 2021: Monitorin Health for the SGDs* (Vol. 4, Issue 1). World Health Organization.
- Williams, P. (2012). *Basic Geriatric Nursing* (6th ed.). Elsevier.
- Yang, Z. Q., Zhao, Q., Jiang, P., Zheng, S. B., & Xu, B. (2017). Prevalence and control of hypertension among a Community of Elderly Population in Changning District of Shanghai: A cross-sectional study. *BMC Geriatrics, 17*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12877-017-0686-y>

